



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 2536 - 2544

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar

Anggara Dwinata^{1✉}, Ratih Asmarani², Martiman Suaizisiwa Sarumaha³,
Nurul Hikmah⁴, Emy Yunita Rahma Pratiwi⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng Jombang, Indonesia^{1,2,5}, Pendidikan Ekonomi, Universitas Nias Raya, Kabupaten Nias Selatan³, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda⁴

E-mail: anggaradwinata@unhasy.ac.id¹, ratihasmarani004@gmail.com², marzo_bei@yahoo.com³, nhikmah9232yahoo.com⁴, emyyunita88@gmail.com⁵

Abstrak

Program *market day* adalah salah satu bentuk program kewirausahaan yang diarahkan untuk menumbuhkembangkan karakter peserta didik. Di dalam ruang lingkup pendidikan, peserta didik harus senantiasa diarahkan untuk memiliki perubahan diri melalui jiwa kreatif dan inovatif melalui program-program unggulan yang berkualitas. Di sekolah dasar, konsep ini menjadi hal yang penting dalam menekan arus kewirausahaan dan mewujudkan manusia yang berdaya saing unggul. Penanaman karakter siswa sekolah dasar di SD Al-Qur'an Nahwan Nur Ceweng, Kabupaten Jombang menjadi prioritas penting melalui program *market day* di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara aktual tentang penanaman nilai karakter siswa melalui pendidikan kewirausahaan dalam program *market day*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat temuan-temuan nilai karakter yang muncul melalui kegiatan kewirausahaan seperti inovatif, kreatif, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri. Program *market day* yang telah dilaksanakan di SD Al-Qur'an Nahwan Nur Ceweng Kabupaten Jombang membawa misi di dalam membangun pola transaksi bagi para peserta didik untuk senantiasa aktif di dalam berkomunikasi saat kegiatan berjualan berlangsung. Temuan menarik lainnya yaitu bahasa yang digunakan dalam komunikasi ada Bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Bahasa Jawa. Simpulan dalam penelitian ini adalah wujud nyata dari program *market day* secara intensif yang telah dilaksanakan di sekolah sebagai bekal bagi para peserta didik untuk memiliki nilai-nilai karakter kewirausahaan secara optimal.

Kata Kunci: Karakter, Kewirausahaan, Sekolah Dasar.

Abstract

The *market day* program is a form of entrepreneurship program aimed at developing the character of students. Within the scope of education, students must always be directed to have self-change through a creative and innovative spirit through superior quality programs. In elementary schools, this concept is important in suppressing the flow of entrepreneurship and creating highly competitive human beings. Instilling the character of elementary school students at SD Al-Qur'an Nahwan Nur Ceweng, Jombang Regency is an important priority through the *market day* program at school. The research method used is qualitative with a case study research design. This study aims to reveal the actual inculcation of student character values through entrepreneurship education in the *market day* program. The results of the study explain that there are findings of character values that arise through entrepreneurial activities such as being innovative, creative, responsible, cooperative and self-confident. The *market day* program that has been implemented at SD Al-Qur'an Nahwan Nur Ceweng, Jombang Regency carries a mission in building transaction patterns for students to always be active in communicating when selling activities take place. Another interesting finding is that the languages used in communication are Indonesian, English, Arabic, and Javanese. The conclusions in this study are a concrete manifestation of the intensive *market day* program that has been carried out in schools as a provision for students to have entrepreneurial character values optimally.

Keywords: Character, Entrepreneurship, Elementary School.

Copyright (c) 2023 Anggara Dwinata, Ratih Asmarani, Martiman Suaizisiwa Sarumaha,
Nurul Hikmah, Emy Yunita Rahma Pratiwi

✉Corresponding author :

Email : anggaradwinata@unhasy.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6022>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 4 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Dalam popularitasnya, kewirausahaan sering diartikan sebagai pengusaha. Padahal, kewirausahaan adalah sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, bernilai, dan bermanfaat. Menurut (Saragih, 2017) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang, dan selalu terbuka terhadap setiap masukan dan perubahan positif yang dapat membawa suatu usaha untuk terus tumbuh dan berkembang. Menurut (Boldureanu, Ionescu, Bercu, Bedrule-Grigoruță, & Boldureanu, 2020) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah elemen kunci bagi negara manapun yang memiliki tujuan untuk menjadi kompetitif di pasar global berbasis pengetahuan karena bidang tersebut secara umum dipandang sebagai metode yang mempromosikan pertumbuhan ekonomi, kreativitas, dan inovasi. Pandangan ini telah menyebabkan meningkatnya minat dalam mengembangkan program pendidikan yang mendorong dan meningkatkan jiwa kewirausahaan. Kewirausahaan harus berkembang dari berbagai sektor, termasuk di lembaga pendidikan. Menurut (Amornpinyo, 2018) kewirausahaan yang diterapkan di lembaga pendidikan harus memiliki nilai dan manfaat yang dalam hal ini dapat dilakukan melalui penerapan konsep kewirausahaan berbasis pengetahuan sosial. Menurut (Altaf Hussain & Norashidah, 2015) kewirausahaan merupakan variabel penting dalam memberikan dampak yang intens terhadap pengembangan sekolah berkelanjutan. Berbagai kalangan mulai memperbincangkan konsep kewirausahaan berbasis sosial sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan di lingkungan sekolah, khususnya di sekolah dasar. Menurut (Sofia, 2017) manfaat konsep kewirausahaan berbasis pengetahuan sosial antara lain: 1) memberikan kesempatan dan kebebasan dalam mengendalikan nasib individu dan kelompok, 2) memberikan kesempatan untuk melakukan perubahan, 3) memberikan kesempatan untuk mencapai potensi diri secara menyeluruh, 4) memiliki peluang untuk memperoleh keuntungan yang optimal, 5) memiliki peluang untuk berperan aktif, kreatif, dan dinamis, dan 6) memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai.

Dalam program rujukan sekolah nasional, salah satu program yang perlu digagas adalah kegiatan kewirausahaan sebagai salah satu program unggulan dalam menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan siswa di sekolah dasar. Menurut (Hananta, 2015) tujuan pendidikan kewirausahaan yang tersirat di lingkungan sekolah dasar adalah untuk mengembangkan karakter dan jiwa wirausaha peserta didik dalam menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif, tanggung jawab, jujur, gotong royong dan percaya diri. Dipertegas oleh penelitian (Kusuma, 2017) bahwa dengan pembentukan karakter jiwa kewirausahaan mahasiswa berupa proses integrasi antara hard skill dan soft skill dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kualitas sikap, motivasi, dan nilai sebagai kapasitas keilmuan kewirausahaan yang unggul. Secara tegas dalam lingkup pendidikan sekolah dasar tidak ada kewajiban mempelajari pendidikan kewirausahaan secara berlebihan, namun jika dikaitkan dengan kebutuhan, maka harapan dan dukungan pemerintah terhadap tumbuhnya jiwa kewirausahaan melalui pendidikan perlu mendapat perhatian yang masif. Menurut (Titrek, 2015) dalam mendukung jiwa kewirausahaan di lingkungan pendidikan diperlukan program yang menarik yang dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa. Menurut (Dwinata, As'ari, Sa'dijah, Abdullah, & Pratiwi, 2022) pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa di sekolah dasar dapat dilakukan dengan menggunakan metode partisipasi aktif dan pengalaman langsung atau praktik nyata. Siswa yang berada di lingkungan sekolah dasar untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausahanya perlu didukung oleh program-program yang unggul dan menarik. Program unggulan dan menarik adalah *market day*.

Program *market day* merupakan kegiatan kewirausahaan yang melibatkan seluruh warga sekolah. Menurut (Ghozali & Apridayanti, 2022) *market day* adalah salah satu program kewirausahaan dalam menumbuhkan nilai-nilai mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan, tindakan, dan kerja keras yang ada dalam jiwa peserta didik. Menurut (Feby, Mulyadiprana, & Nugraha, 2021) menjelaskan bahwa

program *market day* merupakan program yang berdampak positif terhadap pembiasaan dan mendidik karakter siswa, misalnya jujur, disiplin, terampil, inovatif, berani, dan bertanggung jawab. Berdasarkan penelitian (Sulistyowati & Salwa, 2016) menunjukkan bahwa program *market day* dapat membangun budaya atau adaptasi yang positif bagi warga sekolah dalam menumbuhkan karakter berani, bertanggung jawab, komunikatif, dan manajemen keuangan.

Siswa yang berada pada jenjang usia sekolah dasar menyukai hal-hal yang menyenangkan dan kontekstual, karena pada masa ini siswa masih suka aktif bergerak, suka bermain, berimajinasi tinggi, dan mempelajari sesuatu dengan hal-hal yang konkrit (Dwinata, Pratiwi, & Asmarani, 2022). Karakteristik siswa seperti ini perlu dimanfaatkan dalam menciptakan suatu kegiatan yang membekali anak dengan kemampuan yang berguna bagi masa depannya. Menurut (Zultiar & Siwiyanti, 2017) salah satu keterampilan yang berguna untuk pengembangan masa depan adalah kewirausahaan melalui kegiatan *market day*. Kemampuan ini sangat cocok untuk ditanamkan sejak jenjang usia sekolah dasar agar siswa menjadi aktif, kreatif, inovatif, percaya diri, pandai mengelola keuangan, jujur dalam berperilaku, dan memiliki nilai-nilai etika baik lainnya. Menurut (Pratitits, 2018) dalam kegiatan *market day* siswa didorong untuk membuat dan menjual suatu produk kepada pembeli dalam hal ini guru, karyawan, orang tua siswa, siswa lain, dan masyarakat sekitar.

Melalui pemaparan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat fenomena menarik bahwa ada salah satu sekolah berbasis Islam unggulan di Kabupaten Jombang yang telah menerapkan program *market day* dalam menumbuhkan karakter kewirausahaan siswa. Sekolah tersebut adalah SD Al-Qur'an Nahwan Nur, Ceweng.

Siswa Sekolah Dasar Al-Qur'an Nahwan Nur Ceweng Kabupaten Jombang merupakan generasi muda yang diharapkan menjadi wirausahawan yang berpotensi menjadi bagian penggerak roda perekonomian nasional. Seperti yang diungkapkan sekilas oleh Bapak Abdul Halim selaku kepala sekolah bahwa pelaksanaan program hari pasar di SD Al-Qur'an Nahwan Nur, Ceweng benar-benar berusaha untuk mengembangkan potensi kewirausahaan siswa. Siswa diarahkan untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugas-tugas yang dijadwalkan oleh penanggung jawab kegiatan *market day*. Seluruh siswa memiliki antusiasme yang tinggi dalam menyambut pelaksanaan *market day*, karena siswa merasa ada yang berbeda dari hari-hari biasanya dalam pembelajaran. Menurut (Areli, 2018) bahwa melalui program *market day* akan mampu mengembangkan karakter jiwa wirausaha yang mengubah pola pikir siswa bahwa ketika dewasa pola pikir siswa berorientasi untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang produktif dan menjadi sosok yang efektif dalam kehidupan. Berdasarkan relevansi antara teori dan fenomena praktis yang terjadi di lapangan, maka dapat diperoleh tujuan penelitian yaitu mengungkap secara komprehensif program *market day* sebagai pendidikan kewirausahaan yang dilakukan di SD Al-Qur'an Nahwan Nur Ceweng, Kabupaten Jombang. Menurut (Blenker, Elmholdt, Frederiksen, Korsgaard, & Wagner, 2014) bahwa pendidikan kewirausahaan perlu dijadikan program unggulan dan menarik di lembaga pendidikan dalam mengembangkan seluruh potensi peserta didik menuju kecakapan hidup. Sejalan dengan penelitian (Jauharil, 2021) dijelaskan bahwa di era globalisasi lembaga pendidikan sekolah dasar (SD) harus memiliki program unggulan bernuansa kewirausahaan dalam menunjang kreativitas dan inovasi peserta didik. Dipertegas oleh penelitian (Hayuningtyas, Wijayanti, & Muhajir, 2020) bahwa kebiasaan siswa dengan pendidikan kewirausahaan yang dibangun secara usia dini akan menjadi bekal ke depan dalam menghadapi tantangan zaman secara berbasis kehidupan yang serba cepat dan canggih.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi riil terkait penanaman karakter wirausaha dengan program *market day* di SD Al-Qur'an Nahwan Nur Ceweng Kabupaten Jombang. Metode penelitian

yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Alasan peneliti mengambil penelitian studi kasus, karena berdasarkan hasil informasi di lapangan terdapat fenomena unik yang bersifat kontemporer tentang pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di sekolah.

Populasi dalam penelitian ini adalah SD Al-Qur'an Nahwan Nur Kecamatan Ceweng Kabupaten Jombang. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 100 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru, orang tua, siswa dan staf sekolah. Kemudian sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*, dengan ciri bahwa setiap unsur populasi yang digeneralisasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan populasi biasanya homogen, sehingga hanya diambil siswa kelas 5 dan 6 dengan jumlah 15 orang siswa.

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan peneliti melalui teknik pengumpulan data primer yaitu peneliti langsung mengambil data dari lapangan yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan cara: (1) Observasi, meninjau langsung kegiatan perencanaan dan pelaksanaan *market day* di sekolah; (2) Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa; (3) Dokumentasi, berupa foto pendukung dan buku khusus terkait kegiatan pasar tenaga atau program kecil untuk menjadi pengusaha.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah: Pertama, setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah mereduksi data dengan cara mengelompokkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu; Kedua, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif; Ketiga, menarik kesimpulan dan memverifikasi data yang telah disajikan pada tahap kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Al-Qur'an Nahwan Nur Ceweng Kabupaten Jombang pada bulan Agustus – September dengan target dapat melihat secara jelas penanaman karakter wirausaha siswa sekolah dasar melalui program *market day*. Setelah peneliti melakukan wawancara, dokumentasi, dan analisis mendalam terhadap program *market day* sebagai salah satu program yang menarik, diperoleh hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *market day* merupakan salah satu program unggulan di SD Al-Qur'an Nahwan Nur Ceweng Kabupaten Jombang yang bercirikan membangun jiwa dan mental wirausaha yang dimulai dari hal kecil yaitu jual beli. kegiatan dengan meneladani karakter jiwa. seorang pengusaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Halim selaku Kepala Sekolah dijelaskan bahwa dalam melaksanakan kegiatan *market day* sering diadakan setiap hari jumat. Kegiatan tersebut melibatkan seluruh siswa kelas 1 hingga kelas 4. Dalam proses produksi yang terlibat adalah siswa kelas 5 dan 6 dengan satu siswa membawa sebanyak 5 produk untuk dijual seperti pangsit, kentang goreng, cakue, mie goreng, pentol bakar, sosis, nugget, es, agar-agar, roti, martabak mini, dadar gulung, siomay, dan sebagainya. Selain itu, kegiatan kontekstual digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Berdasarkan kajian observasi dan dokumentasi, terdapat temuan menarik bahwa ketika jiwa wirausaha ditanamkan sejak dini, maka akan muncul ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kreatif dan inovatif

Pelaksanaan *Market day* menuntut siswa untuk berkreasi dengan sesuatu yang berbeda dari teman-temannya, sehingga akan ada banyak jenis dagangan di kegiatan *Market day*. Siswa juga dapat mengasah kreativitasnya dalam mendekorasi tempat masing-masing saat berjualan, sehingga dapat bersaing dengan yang lain. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

2540 Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar – Anggara Dwinata, Ratih Asmarani, Martiman Suaizisiwa Sarumaha, Nurul Hikmah, Emy Yunita Rahma Pratiwi
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6022>



Gambar 1. Kreativitas Dan Inovasi Siswa

2. Tanggung jawab

Pelaksanaan *Market day* juga mampu melatih siswa untuk memiliki karakter tanggung jawab dengan selalu menjaga barang dagangannya agar tidak rusak, hilang, dan berani memberi ganti rugi jika pembeli mengalami kerugian, misalnya barang yang dibeli rusak dan tidak siap pakai. konsumsi. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Contoh Rasa Tanggung Jawab Siswa

3. Kolaborasi

Dalam pelaksanaan program *market day* dicerminkan melalui rasa gotong royong dalam menjual dagangan, siswa secara bersama-sama berjualan tanpa diikuti rasa ingin menang sendiri. Kolaborasi sangat dibutuhkan oleh siswa dalam memupuk persaudaraan antar siswa dari berbagai jenis karakter.



Gambar 3. Contoh Proses Kolaborasi Siswa

4. Percaya diri

Rasa percaya diri muncul ketika seorang anak mampu secara intens melakukan proses jual beli dalam kegiatan *market day*, siswa yang dilatih melalui kegiatan menjual dagangannya dari satu orang ke

orang lain, sehingga mampu menumbuhkan mental percaya diri. siswa yang harus meninggalkan rasa malu mereka di depan pembeli. untuk mempercepat proses jual beli.



Gambar 4. Contoh Kepercayaan Diri Siswa

Terlepas dari temuan dari berbagai penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yustika Hardianti, orang yang selalu bertanggung jawab dalam menjalankan program *market day* menjelaskan bahwa terdapat kendala dalam pelaksanaan program *market day*, antara lain:

1. Orang tua siswa sudah diinformasikan terlebih dahulu tentang makanan yang dibawa untuk dijual seperti makanan asin dan pedas, namun yang dibawa adalah jenis makanan yang rasanya manis seperti donat, roti dan telur dadar gulung yang banyak dijual dan sisa, maka disini guru berinisiatif untuk membelinya.
2. Guru tidak memberitahukan kepada siswa sebelum kegiatan dimulai agar siswa dapat membeli semua makanan yang diujakan yang tidak hanya terfokus pada satu tempat jualan sehingga terjadi keramaian pada satu tempat saja.
3. Keunikan program pasar dengan menggunakan empat bahasa dalam pola transaksinya. Namun kegiatan jual beli dengan menggunakan empat bahasa tersebut masih kurang lancar, karena masih terdapat kosa kata yang belum dikenal dan dipahami oleh siswa.

Pembahasan

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan unggulan dan menarik dalam jalur pengembangan potensi peserta didik yang berorientasi pada kreativitas dan inovasi. Menurut (Wales, 2016) potensi wirausaha mengarah pada membangun karakter diri secara cerdas dan produktif untuk mencapai kualitas hidup yang sejahtera. Oleh karena itu, kewirausahaan dalam konteks membangun karakter diri menuju arah yang sejahtera menjadi perspektif penting di dalam membangun keahlian, kecakapan hidup, kompetensi, dan keterampilan. Berkaca di dalam dunia pendidikan, sudah selayaknya orientasi-orientasi tersebut dibangun di dalam membanun budaya cerdas dan produktif yan di dalamnya dapat dilakukan sekolah melalui program-program inovatif, dapat mendesain keilmuan secara kreatif, atau bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri.

Sekolah yang realistis harus memiliki pandangan bahwa secara komprehensif dapat menemukan bakat, minat, hobi, dan karakter untuk dapat dikembangkan untuk membangun jiwa kewirausahaan. Membangun jiwa wirausaa seseorang tidak harus dengan modal besar dan dalam ruan lingkup antar negara. Menurut (Mursidin & Arifin, 2020) membangun jiwa wirausaha dapat melalui memasarkan produk sederhana di sekitar, fokus terhadap apa yang ditekuni, dan tidak takut gagal. Dalam konteks cakupan di lingkungan sekolah dasar, program kewirausahaan merupakan salah satu misi sekolah sebagai sarana menggali dan membangun karakter. Menurut (Jauharil, 2021) kewirausahaan adalah proses melakukan atau menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dari kegiatan sebelumnya yang didukung oleh kemauan dan keberanian mengambil resiko. Berdasarkan (Schimperna, Nappo, & Marsigalia, 2022) melalui pendidikan kewirausahaan,

manusia dapat melakukan sesuatu secara kreatif, berbeda dalam berinovasi, dan berani mengambil resiko. Aplikasi pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan dengan mengajarkan kepada peserta didik untuk mau dan mampu melakukan sesuatu sesuai dengan konsep yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam lingkup khususnya di sekolah dasar, pendidikan kewirausahaan merupakan program penting dalam menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan keberanian mengambil risiko. Program kewirausahaan yang dijalankan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan warga sekolah adalah *market day*. Berdasarkan (Wiyono & Wu, 2022) menjelaskan bahwa program *market day* merupakan salah satu program kewirausahaan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran hidup yang relatif menyeluruh, membentuk struktur dan mental emosional yang lebih kondusif, serta membangun sikap keseharian yang lebih cerah dari waktu ke waktu. Dalam program pasar siswa diajarkan cara memasarkan produk kepada teman, guru, karyawan, dan masyarakat sekitar sekolah.

Berdasarkan temuan yang ditemukan di SD Al-Qur'an Nahwan Nur Ceweng Kabupaten Jombang, kegiatan *market day* sering diadakan oleh sekolah setiap hari Jum'at dengan desain berupa bazar atau pasar yang diselenggarakan sekolah dengan melibatkan seluruh masyarakat sekolah. Kegiatan *market day* di SD Al-Qur'an Nahwan Nur tidak hanya mengajarkan tentang pola membangun transaksi bagi siswa, tetapi banyak nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada siswa seperti menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif, tanggung jawab, gotong royong, amanah, mandiri, jujur, disiplin, dan memahami mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan kegiatan *market day*. Temuan unik lainnya dalam pelaksanaan kegiatan *market day* adalah penggunaan empat bahasa yaitu bahasa Indonesia, Jawa, Inggris dan Arab.

Dengan kegiatan pasar siswa akan didik sejak dini bagaimana membangun nilai karakter dan pola transaksi lintas bahasa. Menurut (Siwiyanti, 2017) menjelaskan bahwa jika program *market day* berjalan dengan optimal, maka berbagai manfaat untuk kepentingan sekolah dapat tercapai. Dipertegas oleh penelitian (Heinonen & Hyitti, 2016) menjelaskan bahwa jika sekolah mampu melaksanakan program kewirausahaan secara optimal, maka secara misi mereka mampu mengamankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan secara sosial dan ekologis. Dipertegas oleh penelitian (Cho & Lee, 2018) bahwa menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan melalui pendidikan formal yang harus berorientasi pada hasil dan berwawasan ke depan. Proses ini menjadi bagian yang sangat esensial, khususnya di lingkungan sekolah dasar (SD) sebagai bentuk kegiatan positif dengan menghasilkan ide dan karya-karya untuk menciptakan peluang yang dibentuk melalui pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan memang efektif diajarkan dan ditanamkan sejak sekolah dasar. Tidak hanya peran sikap, mentalitas, dan karakter wirausaha juga membekali siswa dengan keterampilan yang dapat diterapkan ketika mereka dewasa nanti. Sebaliknya, melalui pendidikan kewirausahaan, siswa nantinya akan menemukan solusi jika menghadapi kesulitan hidup di kemudian hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter siswa sekolah dasar melalui program *market day* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berwirausaha secara intensif. Hal ini dapat diperoleh dari temuan menarik bahwa ketika jiwa wirausaha ditanamkan sejak kecil, maka akan muncul karakter antara lain: inovatif, kreatif, tanggung jawab, kooperatif, dan percaya diri. Cara penanaman nilai karakter dalam berwirausaha yang dilakukan oleh SD Al-Qur'an Nahwan Nur Ceweng Kabupaten Jombang dilakukan secara kontekstual dengan anak mampu mengikuti proses sesuai arahan dari guru dan melakukan proses pembuatan makanan produk, penataan, dan proses penjualan. Dengan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam proses pembelajaran baik perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi

- 2543 *Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar – Anggara Dwinata, Ratih Asmarani, Martiman Suaizisiwa Sarumaha, Nurul Hikmah, Emy Yunita Rahma Pratiwi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6022>

pembelajaran pada setiap aspek yang diajarkan di sekolah, maka siswa akan memiliki nilai-nilai kewirausahaan hingga dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Altaf Hussain, & Norashidah. (2015). Impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intentions of Pakistani students. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 2(1), 43–53.
- Amornpinyo, N. (2018). The Characteristics of Entrepreneurs with Successful and Sustainable Small Businesses in Northeastern Thailand. *Pertanika J. Soc. Sci. Hum*, 26(1), 113–128.
- Areli, A. J. (2018). Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik SMKNegeri 1 Penukal melalui Program *Market day*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 60–67.
- Blenker, P., Elmholdt, S. T., Frederiksen, S. H., Korsgaard, S., & Wagner, K. (2014). Methods in entrepreneurship education research: a review and integrative framework. *Emerald Insight: Discover Journals, Books, & Case Studie*, 56(8), 697–715. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/ET-06-2014-0066>
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A.-M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship Education through Successful Entrepreneurial Models in Higher Education Institutions. *Sustainability*, 12(3), 1267. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su12031267>
- Cho, Y. H., & Lee, J.-H. (2018). Entrepreneurial orientation, entrepreneurial education and performance. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(2), 124–134.
- Dwinata, A., As'ari, A. R., Sa'dijah, C., Abdullah, A. H., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). The Development of Food Production Teaching Materials for Class III Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(10), 436–444.
- Dwinata, A., Pratiwi, E. Y. R., & Asmarani, R. (2022). Natural Science Contextual Learning Ecosystem Materials For Class V Elementary School Students. *IJPSE : Indonesian Journal of Primary Science Education*, 3(1), 174–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/ijpse.v3i1.3287>
- Feby, F., Mulyadiprana, A. N., & Nugraha, A. (2021). Analisis Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Kewirausahaan “*Market day*” di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. *Pedadidakta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 231–240.
- Ghozali, M., & Apridayanti, R. (2022). *Market day* Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Anak. *Kreativasi : Journal of Community Empowerment*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/kreativasi.v1i2.23741>
- Hananta, A. T. (2015). Studi Eksplorasi Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar Unggulan Aisiyah Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(4), 1–11.
- Hayuningtyas, N. E., Wijayanti, A., & Muhajir. (2020). Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Jiwa Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PAEDAGOGIA*, 20(2), 150–165.
- Heinonen, J., & Hyitti, U. (2016). Entrepreneurship mission and content in Finnish policy programmes. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 23(1), 149–162.
- Jauharil, M. (2021). Strategi sekolah dasar dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 9–16.
- Kusuma, A. I. (2017). Strategi Manajemen Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal JPSD*, 4(1), 77–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>
- Mursidin, & Arifin. (2020). *Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- 2544 *Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar – Anggara Dwinata, Ratih Asmarani, Martiman Suaizisiwa Sarumaha, Nurul Hikmah, Emy Yunita Rahma Pratiwi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6022>
- Pratitis, M. L. (2018). Implementasi Program *Market day* Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa Sdit Alam Nurul Isam. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(25), 2449–2458.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- Schimperna, F., Nappo, F., & Marsigalia, B. (2022). Student Entrepreneurship in Universities: The State-of-the-Art. *Administrative Sciences*, 12(1), 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/admsci12010005>
- Siwiyanti, L. (2017). Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market day* Embedding the Entrepreneurship Values through *Market day* Activity. *Golden Age*, 1(1), 83–89.
- Sofia, I. P. (2017). Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) sebagai gagasan inovasi sosial bagi pembangunan perekonomian. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 2(1), 2–23.
- Sulistyowati, P., & Salwa, S. (2016). Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program *Market day* (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Malang). *Jurnal Pancaran*, 5(3), 111–120.
- Titrek, O. (2015). *Entrepreneurship via Creativity for European Citizenship in Education*. Saarbrücken, Germany: Lambert Academic Publishing.
- Wales, W. J. (2016). Entrepreneurial orientation: A review and synthesis of promising research directions. *International Small Business Journal*, 34(1), 3–15.
- Wiyono, B. B., & Wu, H.-H. (2022). Investigating the Structural Effect of Achievement Motivation and Achievement on Leadership and Entrepreneurial Spirit of Students in Higher Education. *Administrative Sciences*, 12(3), 99. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/admsci12030099>
- Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2017). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market day*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 6(11), 13–30.